



Penyusunan Sistem Pencatatan Akuntansi pada Toko Topten

Anderson

Accounting, Management and Business Faculty, Batam International University, Indonesia

Penyusunan Sistem Pencatatan Akuntansi pada Toko Topten

Article Info

Article history:

Received : Jan, 26 2024

Revised : Jul, 23 2024

Accepted : Aug, 13 2024

Keywords:

accounting system (1); financial reporting; (2); microsoft access (3);

Correspondence:

Anderson
Accounting, Management
and Business Faculty, Batam
International University
anderson9yang@gmail.com

Abstract

This activity aims to design an accounting system by inputting transactions that occur and producing financial reports. It is hoped that the resulting financial reports can help owners maintain operational activities, reduce recording errors, and be used as consideration for making decisions. Based on the results of interviews conducted by the author and business owner, it can be concluded that Toko Topten still does not have an accounting recording system. This causes business owners not to know the actual financial condition of the MSMEs they run. Therefore, the author decided to design an accounting recording system using Microsoft Access. This system has been adapted to the needs of the Topten Store which makes it easier to record every transaction carried out in its operational activities. Apart from an easier recording system, the resulting data also has a higher level of accuracy.

Keywords:

sistem akuntansi (1); laporan keuangan (2); microsoft access (3);

Conflict of interest:

None

JEL Classification :

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk merancang sistem akuntansi dengan menginput transaksi yang terjadi dan menghasilkan laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan diharapkan dapat membantu pemilik dalam menjaga aktivitas operasional, mengurangi kesalahan pencatatan, dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dan pemilik usaha, dapat disimpulkan bahwa Toko Topten masih belum memiliki sistem pencatatan akuntansi. Hal ini menyebabkan pemilik usaha tidak mengetahui sebenarnya kondisi keuangan UMKM yang dijalankannya. Oleh karena itu penulis memutuskan untuk merancang sistem pencatatan akuntansi dengan menggunakan Microsoft Access. Sistem ini telah disesuaikan dengan kebutuhan toko Topten yang memudahkan pencatatan setiap transaksi yang dilakukan dalam kegiatan operasionalnya. Selain sistem pencatatannya yang lebih mudah, data yang dihasilkan juga memiliki tingkat akurasi yang lebih tinggi.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) international license

How to cite (APA Style) :

Anderson, (2024). Penyusunan Sistem Pencatatan Akuntansi pada Toko Topten. *Journal of Entrepreneurship and Community Innovations (JECI)*, 3 (1), 19-28.

DOI : <https://doi.org/10.33476/jeci.v3i1.169>

Pendahuluan

Toko Topten merupakan UMKM yang bergerak di bidang perdagangan penjualan barang-barang bangunan. Toko ini didirikan oleh Bapak Yudianto yang berdomisili di Batam sejak tahun 2012. Alamat domisili Toko Topten berada di Komplek Penuin Center Blok V No. 6, Batu Selicin, Lubuk Baja, Kota Batam. Toko Topten beroperasi pada hari Senin hingga Sabtu mulai pukul 8.30 WIB hingga 17.30 WIB. Toko Topten mempunyai 5 orang karyawan tetap, dengan rincian 1 orang karyawan di bagian kasir, 1 orang karyawan di bagian pembukuan, 2 orang karyawan di bagian pengangkatan dan pengantaran, dan 1 orang karyawan di bagian customer service.

Selama 11 tahun Toko Topten beroperasi, UMKM ini masih belum memiliki sistem pencatatan pengeluaran yang akurat dan detail seperti biaya operasional, biaya utilitas dan biaya lainnya. Pencatatan persediaan juga mempunyai tingkat akurasi yang rendah, hanya mencatat catatan pembelian persediaan dan untuk transaksi penjualan hanya mencatat total pendapatan. Oleh karena itu, Bapak Yudianto sebagai pemilik usaha tidak dapat mengetahui kondisi keuangan usahanya secara detail dan jelas. Hal ini menjadi kendala bagi pemilik usaha dalam mengambil keputusan dalam mengembangkan Toko Topten. Saat menjalankan bisnis, transaksi keuangan merupakan hal yang penting (Rahmawati & Kumalasari, 2021). Seorang pelaku usaha dapat memanfaatkannya dalam mengambil keputusan terkait pengendalian keuangan usaha (Yuniar & Supriatman, 2023). Salah satu cara agar toko Topten dapat berkembang dan memperoleh keuntungan sebesar-besarnya adalah dengan memiliki sistem pencatatan akuntansi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). SAK yang dijadikan pedoman dalam penyajian laporan keuangan mengatur dua hal, yaitu standar pengukuran dan standar pengungkapan. Standar pengukuran mengatur tentang bagaimana mengukur transaksi yang terjadi. Standar pengungkapan mengatur tentang apa dan bagaimana suatu kejadian, transaksi, maupun informasi keuangan harus diungkapkan supaya tidak menyesatkan bagi pemakai laporan keuangan (Wahdini dan Suhairi, 2006). Dengan latar belakang diatas maka laporan ini akan menganalisis permasalahan tersebut dengan judul "Menyiapkan Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Toko Topten".

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Uno (2019) tentang penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) pada Rumah Waro di Kota Gorontalo mendapatkan hasil bahwa pengelola UMKM belum menerapkan SAK EMKM dikarenakan minimnya pemahaman atas penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM. Kegiatan ini bertujuan untuk merancang sistem pencatatan akuntansi dengan menginput transaksi yang terjadi dan menghasilkan laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan diharapkan dapat membantu pemilik dalam memantau kegiatan operasional, mengurangi kesalahan pencatatan, dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Dalam melaksanakan kegiatan ini ada manfaat yang dapat diberikan, yaitu:

Untuk UMKM

Aplikasi akuntansi berbasis Microsoft Access yang dirancang oleh Penulis diharapkan dapat memudahkan UMKM dalam menilai kondisi operasional usahanya berdasarkan laporan keuangan yang dihasilkan. Selain menghasilkan laporan keuangan yang memadai, aplikasi akuntansi juga diharapkan mampu mengatur/menyusun pencatatan transaksi yang terjadi pada UMKM.

Untuk Akademisi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penulis selanjutnya dan pihak akademisi lainnya dalam merancang aplikasi akuntansi.

Proyek di Toko Topten ini mempunyai ruang lingkup untuk merancang, menyusun dan mengimplementasikan sistem sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) untuk menghasilkan laporan keuangan yang berguna bagi pemilik usaha. Laporan keuangan menurut SAK EMKM adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut (Devany, A. M., 2017).. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini akan dimulai dari perancangan hingga penyempurnaan sistem, kemudian dilanjutkan dengan penginputan transaksi hingga penyajian laporan keuangan. Output dari proyek ini diharapkan dapat membantu pemilik usaha meningkatkan efektivitas dan pengambilan keputusan sehingga bisnis dapat terus berkembang.

Metode Pelaksanaan

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan metode kualitatif sebagai metode penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mempertemukan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi melalui tanya jawab yang memberikan hasil berupa kesimpulan dan saran (Hansen, 2020). Hal pertama yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah wawancara kepada pemilik mengenai usaha yang dijalankan dan informasi mengenai kegiatan operasional UMKM. Wawancara dilakukan langsung dengan Bapak Yudianto selaku pemilik Toko Topten dengan topik pembahasan mengenai kegiatan operasional, tantangan dan kendala yang dihadapi pemilik, khususnya mengenai pencatatan laporan keuangan.

Observasi

Observasi adalah observasi langsung untuk memperoleh informasi dalam melakukan penelitian. Data yang diperlukan dapat dianggap valid atau valid untuk digunakan dalam penelitian apabila telah dilakukan kegiatan observasi (Joesyiana, 2018). Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengunjungi Toko Topten dan mengamati langsung proses operasionalnya.

Dokumentasi

Dokumentasi adalah pekerjaan mengumpulkan, mengolah, dan menyimpan data yang dianggap berguna untuk memberikan informasi atas berbagai pertanyaan (Putri, 2021). Kegiatan pendokumentasian di Toko Topten dilakukan dengan mencatat seluruh transaksi yang berkaitan dengan operasional UMKM dalam bentuk catatan dan lain sebagainya.

Hasil Pembahasan

Perancangan Luaran Kegiatan

Output sistem pencatatan akuntansi yang dirancang menggunakan perangkat lunak Microsoft Access dirincikan sebagai berikut:

Daftar Akun

Daftar akun disusun secara sistematis yang berisikan nomor dan nama akun berdasarkan kategorinya. Daftar akun digunakan dalam menginput nama akun pada saat pencatatan jurnal guna penyusunan laporan keuangan. Akun-akun tersebut dikategorikan berdasarkan kepala akun yang terdiri dari 100 untuk aset, 200 untuk kewajiban, 300 untuk ekuitas, 400 untuk pendapatan, 500 untuk harga pokok pendapatan, dan 600 untuk beban. Berikut merupakan tampilan daftar akun yang telah dirancang.

Account_Header_No	Account_Header_Name	Account_No	Account_Name
100	Aset	101	Cash
100	Aset	102	Piutang Penjualan
100	Aset	103	Persediaan
100	Aset	104	Lemari
100	Aset	105	Peralatan
100	Aset	106	Akumulasi Penyusutan
200	Kewajiban	201	Utang Usaha
200	Kewajiban	202	Utang Beban
300	Ekuitas	301	Modal
300	Ekuitas	302	Penarikan Modal
400	Pendapatan	401	Penjualan
400	Pendapatan	402	Retur Penjualan
400	Pendapatan	403	Diskon Penjualan
500	Harga Pokok Pendapatan	501	Pembelian
500	Harga Pokok Pendapatan	502	Retur Pembelian
500	Harga Pokok Pendapatan	503	Diskon Pembelian
600	Beban	601	Beban Iklan
600	Beban	602	Beban Listrik & Air
600	Beban	603	Beban Internet
600	Beban	604	Beban TV Kabel

Gambar 1. Daftar Akun

Daftar Pemasok

Daftar pemasok berisi data dari supplier seperti nama dan alamat pemasok. Daftar ini akan mempermudah pengguna untuk mengetahui pemasok secara detail.

Supplier_Name	
Aliong Ltd	Singapore
Sukses Bangunan	Pekanbaru
Kontraktor Maju Pte	Malaysia
*	

Gambar 2. Daftar Pemasok

Daftar Inventaris

Daftar inventaris merupakan daftar dari stok barang yang masih tersedia dalam gudang yang terdiri dari nomor barang, nama barang, harga beli, dan stok yang tersisa. Daftar ini memudahkan pengguna untuk memantau persediaan stok barang yang masih tersisa di gudang.

Item_Code	Item_Name	Purchase_Pr	Available_St
14	2 Way Stubby Screwdriv	Rp20.000	1
15	3 Pcs Cr-V High Leverag	Rp250.000	1
16	Impact Drill 13mm	Rp335.000	1
17	Steel Measuring Tape 3m	Rp30.000	1
18	Spray Paint Gun 800cc	Rp558.500	1
19	HandSaw 16"	Rp130.000	1
2	Glue Gun 150W	Rp148.000	1
20	Mesin Bor Listrik 10mm	Rp250.000	3
21	Mesin Bor Listrik 13mm	Rp310.000	1
22	Gerinda Angle Grinder	Rp1.205.000	4
23	Kepala Semprotan	Rp80.000	1
24	Alat Pembuka Baut	Rp4.050.000	1
25	Sambungan Selang Tam	Rp42.000	1
26	Sarung Tangan Anti Gor	Rp75.000	1
27	Kacamata Safety	Rp40.000	1
28	Lakban Listrik	Rp5.500	1
29	Hand Pallet Truck 2.5 To	Rp4.500.000	1
3	Gergaji Mesin Listrik	Rp2.300.000	1
30	Demolition Breaker	Rp1.700.000	1
31	Mesin Gergaji Kayu	Rp1.075.000	5

Gambar 3. Daftar Inventaris

Formulir Jurnal Umum

Transaksi dari suatu perusahaan bukan hanya melalui penjualan dan pembelian, maka transaksi yang tidak berkaitan dengan penjualan dan pembelian akan dicatat di jurnal umum. Formulir jurnal umum berisikan nomor transaksi, tanggal transaksi, keterangan transaksi, nama akun, jumlah debit dan kredit. Detail transaksi yang sudah pernah dicatat di formulir jurnal umum dapat dilihat melalui All Journal.

Account_Nc	Account_Name	Debit	Credit
101	Cash	Rp0	Rp10.000
607	Beban Kebersihan	Rp10.000	Rp0

Gambar 4. Formulir Jurnal Umum

Transaction No	Transaction Date	Description	Account No	Debit	Credit
B001	20/09/2022		201	Rp0	Rp6.940.000
B001	20/09/2022		501	Rp6.940.000	Rp0
B002	28/09/2022		201	Rp0	Rp3.500.000
B002	28/09/2022		501	Rp3.500.000	Rp0
B003	04/10/2022		201	Rp0	Rp5.600.000
B003	04/10/2022		501	Rp5.600.000	Rp0
B004	13/10/2022		201	Rp0	Rp4.900.000
B004	13/10/2022		501	Rp4.900.000	Rp0
B005	20/10/2022		201	Rp0	Rp2.100.000
B005	20/10/2022		501	Rp2.100.000	Rp0
B006	04/11/2022		201	Rp0	Rp1.200.000
B006	04/11/2022		501	Rp1.200.000	Rp0
B007	23/11/2022		201	Rp0	Rp6.000.000
B007	23/11/2022		501	Rp6.000.000	Rp0
BKM-P-1	01/09/2022	Penerimaan	101	Rp250.000	Rp0
BKM-P-1	01/09/2022	Penerimaan	102	Rp0	Rp250.000
BKM-P-10	02/10/2022	Penerimaan	101	Rp900.000	Rp0
BKM-P-10	02/10/2022	Penerimaan	102	Rp0	Rp900.000
BKM-P-11	02/10/2022	Penerimaan	101	Rp900.000	Rp0
BKM-P-11	02/10/2022	Penerimaan	102	Rp0	Rp900.000
BKM-P-12	03/10/2022	Penerimaan	101	Rp1.100.000	Rp0
BKM-P-12	03/10/2022	Penerimaan	102	Rp0	Rp1.100.000

Gambar 5. Jurnal Umum

Formulir Pembelian

Apabila terjadinya suatu transaksi pembelian, maka akan dicatat dalam formulir pembelian. Biasanya pembelian ini terjadi karena persediaan barang sudah habis atau mencapai titik minimum. Formulir ini berisikan informasi mengenai kode pembelian, tanggal pembelian, nama pemasok/supplier, keterangan, nama barang, jumlah, dan harga beli.

Item Name	Item Qty	Item Price	Total
Mesin Bor Baterai	2	Rp950.000	Rp1.900.000
Glue Gun 150W	1	Rp900.000	Rp900.000
*	0	Rp0	

Gambar 6. Formulir Pembelian

Formulir Penjualan

Formulir ini digunakan untuk melakukan perekaman atas informasi transaksi penjualan secara detail. Pada formulir ini berisikan informasi nama customer, tanggal penerimaan, nama barang, jumlah barang, nominal yang dibayarkan dan keterangan.

Item_Name	Item_Qty	Item_Price	Total
2 Way Stubby Screw	2	Rp2.600.000	Rp5.200.000
*	0	Rp0	

Gambar 7. Formulir Penjualan

Laporan Neraca Saldo

Neraca saldo menunjukkan saldo dari setiap akun yang sudah pernah dicatat atau diinput ke dalam sistem. Apabila angka pada neraca saldo tidak seimbang atau yang lebih dikenal dengan istilah balance, maka hal ini menandakan adanya kesalahan pencatatan.

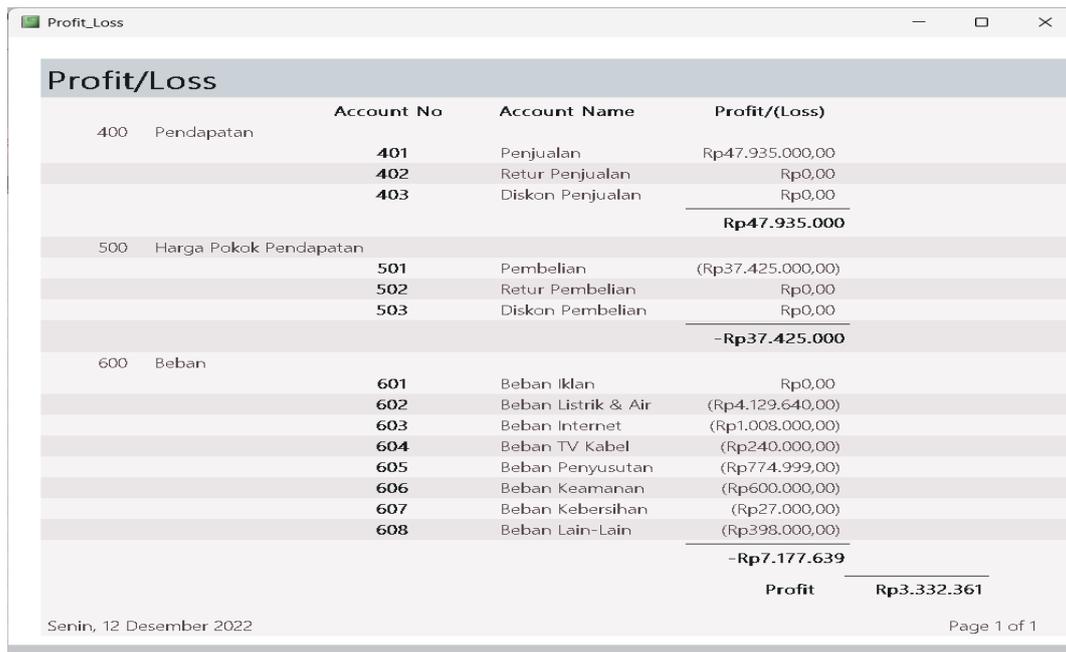
Account No	Account Name	TB Debit	TB Credit
101	Cash	Rp41.532.360,00	Rp0,00
102	Piutang Penjualan	Rp0,00	Rp0,00
103	Persediaan	Rp0,00	Rp7.185.000,00
104	Lemari	Rp0,00	Rp0,00
105	Peralatan	Rp0,00	Rp0,00
106	Akumulasi Penyusutan	Rp0,00	Rp774.999,00
201	Utang Usaha	Rp0,00	Rp30.240.000,00
202	Utang Beban	Rp0,00	Rp0,00
301	Modal	Rp0,00	Rp0,00
302	Penarikan Modal	Rp0,00	Rp0,00
401	Penjualan	Rp0,00	Rp47.935.000,00
402	Retur Penjualan	Rp0,00	Rp0,00
403	Diskon Penjualan	Rp0,00	Rp0,00
501	Pembelian	Rp37.425.000,00	Rp0,00
502	Retur Pembelian	Rp0,00	Rp0,00
503	Diskon Pembelian	Rp0,00	Rp0,00
601	Beban Iklan	Rp0,00	Rp0,00
602	Beban Listrik & Air	Rp4.129.640,00	Rp0,00
603	Beban Interm...	Rp1.000.000,00	Rp0,00

Gambar 8. Neraca

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menyajikan informasi terkait penjualan, pembelian, serta keuntungan atau kerugian yang dihasilkan perusahaan dalam periode tertentu. Laporan laba rugi pada suatu usaha dianggap penting karena menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dan alat

pemantau kondisi finansial suatu usaha yang sedang dijalankan sehingga pemilik dapat mengevaluasi rencana operasional.



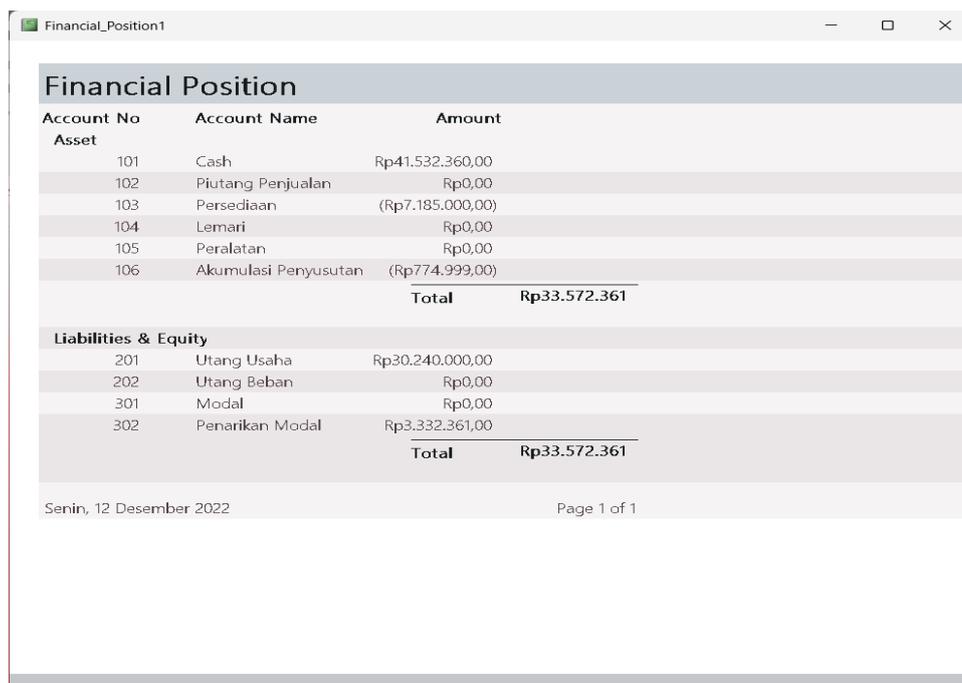
Profit/Loss				
	Account No	Account Name	Profit/(Loss)	
400 Pendapatan	401	Penjualan	Rp47.935.000,00	
	402	Retur Penjualan	Rp0,00	
	403	Diskon Penjualan	Rp0,00	
				Rp47.935.000
500 Harga Pokok Pendapatan	501	Pembelian	(Rp37.425.000,00)	
	502	Retur Pembelian	Rp0,00	
	503	Diskon Pembelian	Rp0,00	
				-Rp37.425.000
600 Beban	601	Beban Iklan	Rp0,00	
	602	Beban Listrik & Air	(Rp4.129.640,00)	
	603	Beban Internet	(Rp1.008.000,00)	
	604	Beban TV Kabel	(Rp240.000,00)	
	605	Beban Penyusutan	(Rp774.999,00)	
	606	Beban Keamanan	(Rp600.000,00)	
	607	Beban Kebersihan	(Rp27.000,00)	
	608	Beban Lain-Lain	(Rp398.000,00)	
				-Rp7.177.639
			Profit	Rp3.332.361

Senin, 12 Desember 2022 Page 1 of 1

Gambar 9. Laporan Laba Rugi

Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan bersifat sistematis mengenai kondisi finansial suatu usaha yang terdiri dari posisi aset, liabilitas, dan modal perusahaan. Dengan adanya laporan posisi keuangan, pemilik usaha dapat mengetahui kondisi dari aset, liabilitas, dan modal periode tertentu sehingga pihak manajemen dapat menjadikannya sebagai acuan dalam mengevaluasi dan mengambil kebijakan kegiatan operasionalnya.



Financial Position		
Account No	Account Name	Amount
Asset		
101	Cash	Rp41.532.360,00
102	Piutang Penjualan	Rp0,00
103	Persediaan	(Rp7.185.000,00)
104	Lemari	Rp0,00
105	Peralatan	Rp0,00
106	Akumulasi Penyusutan	(Rp774.999,00)
Total		Rp33.572.361
Liabilities & Equity		
201	Utang Usaha	Rp30.240.000,00
202	Utang Beban	Rp0,00
301	Modal	Rp0,00
302	Penarikan Modal	Rp3.332.361,00
Total		Rp33.572.361

Senin, 12 Desember 2022 Page 1 of 1

Gambar 10. Laporan Posisi Keuangan

Proses Implementasi Luaran

Melalui wawancara penulis mengetahui bahwa Toko Topten tidak memiliki pencatatan akuntansi yang memadai untuk melakukan pembukuan akuntansi. Umumnya pemilik toko hanya menyimpan bukti transaksi seperti, invoice dan nota, namun bukti tersebut tidak dicatat ke dalam sistem pembukuan. Tidak adanya pencatatan pembukuan atas operasional Toko Topten dapat membuat pemilik sulit untuk mengetahui secara akurat kondisi finansial pada usaha yang sebenarnya. Oleh karena itu, untuk membuat data transaksi menjadi lebih terorganisir, maka penulis merancang sistem pembukuan berbasis computer yang dirancang menggunakan Microsoft Access sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM).

Implementasi Tahap Pertama

Pada tanggal 12 November 2023, penulis memperkenalkan sistem pencatatan akuntansi yang telah selesai dirancang dan menjelaskan cara penginputan dan pencatatan pada formulir yang meliputi daftar akun, daftar pemasok, daftar inventaris, formulir jurnal umum, formulir pembelian, formulir penjualan, dan formulir penerimaan pembayaran. Adanya berbagai hambatan pada implementasi tahap pertama seperti staf toko yang kurang mengerti mengenai pencatatan akuntansi dan desain yang terlalu mencolok. Maka dari itu, penulis harus melakukan revisi pada design dan mengajarkan staf toko dasar-dasar akuntansi untuk memudahkan pencatatan pada sistem.

Implementasi Tahap Kedua

Implementasi tahap kedua dilakukan pada tanggal 19 November 2023. Pada implementasi tahap kedua ini, penulis telah melakukan revisi pada design menjadi lebih sederhana serta mempraktikkan cara pencatatan akuntansi yang telah dirancang untuk meng-input transaksi. Cara pencatatan yang diajarkan oleh penulis antara lain; transaksi penjualan, pembelian, pembayaran, penerimaan, dan jurnal umum. Setelah staf toko memahami dasar akuntansi yang dijelaskan pada implementasi tahap pertama dan praktik pencatatan pada implementasi tahap kedua, mereka mulai mengerti cara pemakaian sistem yang dirancang.

Implementasi Tahap Ketiga

Pada implementasi tahap ketiga yang dilakukan pada tanggal 26 November 2023 ini, penulis menjelaskan cara membaca laporan yang dihasilkan dari transaksi yang diinput pada implementasi tahap kedua. Terdapat berbagai laporan yang harus dijelaskan penulis kepada staf toko antara lain; laporan neraca saldo, laba rugi, buku besar, penjualan, dan lainnya. Setelah pemilik usaha dan staf toko memahami cara melakukan pencatatan dan cara membaca laporan, maka hal ini dapat membantu pemilik usaha mengetahui kondisi keuangan dan menjadi patokan atau acuan dalam pengambilan keputusan.

Kondisi Setelah Implementasi

Keuntungan yang diperoleh Toko Topten setelah mengimplementasikan sistem berbasis Microsoft Access:

1. Pemilik dapat mengetahui kondisi keuangan usahanya melalui laporan yang disajikan pada sistem.
2. Pemilik dan staf menambah wawasan mengenai dasar akuntansi.
3. Data transaksi lebih terorganisir.
4. Laporan keuangan yang dihasilkan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan untuk perencanaan bisnis kedepannya.
5. Memudahkan pemilik untuk mengetahui informasi data mengenai kinerja UMKM.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dan pemilik usaha, dapat disimpulkan bahwa Toko Topten hingga saat ini masih belum memiliki sistem pencatatan akuntansi. Hal ini menyebabkan pemilik usaha tidak mengetahui kondisi keuangan yang sebenarnya pada UMKM yang dijalankan. Saran setelah mengetahui beberapa kondisi yang terjadi pada Toko Topten, maka kami sebagai penyusun artikel menyarankan beberapa hal seperti :

1. Mulai menggunakan sistem dalam melakukan pencatatan transaksi di Toko Topten.
2. Membuat laporan keuangan yang rutin dalam 1 periode akuntansi.
3. Melakukan audit atas laporan keuangan yang sudah dibuat oleh Toko Topten

Maka dari itu, penulis memutuskan untuk merancang sistem pencatatan akuntansi menggunakan Microsoft Access. Sistem ini telah disesuaikan dengan kebutuhan Toko Topten yang memudahkan pencatatan dari setiap transaksi yang dilakukan pada kegiatan operasionalnya. Staf toko dapat menginput setiap transaksi melalui form yang telah disediakan di sistem dan kemudian transaksi yang diinput ke dalam sistem akan menghasilkan output berupa laporan keuangan. Selain sistem pencatatan yang lebih mudah, data yang dihasilkan juga memiliki tingkat keakuratan yang lebih tinggi.

Daftar Pustaka

- Hansen, S. (2020). Investigasi Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil*, 27(3). <https://doi.org/10.5614/jts.2020.27.3.10>
- Joesyiana, K. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Beserta Persada Bunda). *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 6(2).
- Putri, H. N. (2021). *Metode Dokumentasi Dalam Penelitian Kualitatif, Beserta Penjelasannya*. Vocasia.
- Rahmawati, M., & Kumalasari, E. I. (2021). Sistem Akuntansi Keuangan Pada CV. Prosper Media Menggunakan Zahir Accounting Versi 6.0. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2). <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i2.10754>
- Yuniar, E. S., & Supriatman, A. (2023). PENDAMPINGAN PENGENDALIAN KEUANGAN UMKM KOTA TASIKMALAYA DENGAN PUNYUSUNAN LAPORAN BERBASIS INTERNET FINANCIAL REPORT (IFR). *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i1.2525>
- Devany, A. M. (2017). Analisis Kebermanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Yang Dapat Menghasilkan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada UMKM Dengan Omzet Kecil (Studi Kasus Pada UMKM ARA). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(1), 54-60.
- Wahdini; Suhairi. 2006. Persepsi Akuntan terhadap Overload Standar Akuntansi Keuangan (SAK) bagi Usaha Kecil dan Menengah. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.
- Uno, O. O., Kalangi, L., & Pusung, R. J. (2019). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).